

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PENGELOLAAN SAMPAH**

**(Studi Di Bank Sampah Suolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan,
Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR STRATA SATU DALAM BIDANG
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

OLEH:

**SYAFA'ATUR ROFI'AH
NIM 09230002**

PEMBIMBING:

**SUYANTO, S.Sos. M.Si.
NIP. 1966 0531 198801 1 001**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/970/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH
(Studi Di Bank Sampah Suolalaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Syafa'atur Rofi'ah
Nomor Induk Mahasiswa : 09230002
Telah dimunaqosyahkan pada : 10 Oktober 2013
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Suyanto, S.Sos, M.Si

NIP. 1966 0531 198801 1 001

Pengaji I

Drs. H. Afif Rifai, M.S
NIP. 19580807 198503 1003

Pengaji II

M. Fajrul Munawir ,M.Ag
NIP. 19700409 199803 1 002

Yogyakarta, Kamis 4 Juli 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan

Dr. H. Warsono, M.Ag
NIP. 19701010 199903 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepeprlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama	:	Syafa'atur Rof'i'ah
NIM	:	09230002
Jurusan	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	:	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi di Bank Sampah Surolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatian kami ucapan terima kasih.

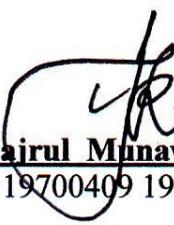
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 September 2013

Pembimbing


Suyanto, S.Sos, M.Si
NIP. 1966 0531 198801 1 001

Ketua Jurusan PMI


M. Fajrul Munawir ,M.Ag
NIP. 19700409 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafa'atur Rofi'ah
NIM : 09230002
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi di Bank Sampah Suolara, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 9 September 2013

Yang menyatakan,

METERAI TEMPAL
PAJAK KEMERDEKAAN BANGSA
TOL
C73D2ABF622650669
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP 
Syafa'atur Rofi'ah

09230002

HALAMAN PERSEMPAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya kecil ini penulis persembahkan untuk :

Ayahhan Mahfud dadan Ibunda Khasanah tercinta yang mengiringi setiap langkahku dengan do'a

Terimakasih atas semua yang sudah kalian berikan sehingga membuatku kuat dan dapat menjalani hidup sejauh ini

Teman-temanku PMI angkatan 2009

Serta Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

--Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik untuk kalian--

MOTTO

”النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ.....”

“.....Kebersihan itu adalah sebagian dari iman¹

(HR. Imam Ahmad dan Turmudzi)

“ Lingkungan Bersih Adalah Ciri Masyarakat yang

Sejahtera ”

¹ Terj. Mukhtashar Syu'abul Imam Li Al-Imam Baihaqi, hal 66-67

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين.أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. والصلوة والسلام
على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat hidayah, dan inayah-Nya serta kesempatan waktu dan kesehatan kepada kita semua, khususnya kepada penulis dengan waktu yang singkat ini menyelesaikan skripsi yang berjudul **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH** (Studi di Bank Sampah Suolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta). Dan juga shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda nabi Muhammad SAW, semoga lantunan shalawat yang penulis lantunkan selama penggerjaan skripsi ini, dapat merasuk ke dalam jiwa yang selalu mengharap syafa'atnya dihari akhir.

Sekali lagi tidak ada kata yang pantas untuk mengungkap rasa syukur ini kepada Allah SWT, dalam penulisan skripsi ini banyak gejolak hati yang mengiringi penulis, hanya Kau yang bisa menenangkan jiwa yang ada dalam genggaman-Mu ini. Dan sudah pasti banyak pihak juga yang membantu, memotivasi dan menginspirasi penulisan skripsi ini. Hanya dengan do'a dalam setiap tahajudnya penulis bisa membalas partisipasi mereka semua. Dengan demikian, dengan tulus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak M. Fajrul Munawir, S.Ag. M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Suyanto, S.Sos. M.Si. selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan masukan selama ini yang sangat berguna, juga atas motivasi kepada penulis sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Asep Jahidin M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas segala masukan yang membangun selama ini.
6. Segenap Dosen PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan dukungan serta ilmu pengetahuan, sehingga kami bisa menjadi seperti ini.
7. Kepada seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, yang telah sedia melayani penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Kepada adik-adikku A'al, Zaki, Zimam, Romain dan si kecil Annisa, terima kasih atas support dan motivasi yang begitu luar biasa kepada penulis selama ini, semoga Allah senantiasa memberikan berlimpah keberkahan bagi kalian.

9. Keluarga besar Bank Sampah Suolalaras, ibu Ida, ibu Yatik, bapak Safi'I, bapak Achmad Sumitro dan masih banyak lagi yang tidak bisa satu persatu disebutkan penulis, terima kasih telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
10. Teman-teman kost, Mbak Nona, Ika, Ita, Dwi, Nillu dan Mbak Senik.
11. Teman-teman kelas PMI 2009, Riema, Cika, Syamsul, Fauzi, Sarif, Hartono, Eci, Mutia, Pika, Rohim, Dewi, Yaya, Siska, Ranti, Nurul, Andi, Ika, Khalila, Luluk, Ayu', Fitri, Fauziah, Anam, Angling dan tak lupa Aziz, Mizwar. Yang menjadi teman seperjuangan penulis, terimakasih kalian telah selalu ada dalam suka dukaku dan aku terharu.

Kepada semua pihak tersebut di atas, penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun diri semua pihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya kepada penulis pribadi dan semua pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi. Amiin.

Yogyakarta, 10 September 2013

Penulis,

Syafa'atur Rofi'ah
NIM. 09230002

ABSTRAK

Persoalan lingkungan seperti persoalan sampah, sangatlah perlu keterlibatan dan peran semua pihak dalam mengatasi persoalan lingkungan, karena persoalan lingkungan adalah persoalan yang mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lain, di antaranya peran serta masyarakat yang peduli dengan persoalan sampah. Kepedulian masyarakat harus senantiasa ditingkatkan agar persoalan yang dihadapi dapat diselesaikan secara bersama-sama dan dilakukan dengan mudah. Kegiatan membangun masyarakat terkait erat dengan memberdayakan masyarakat serta mengembangkannya, di samping memerangi permasalahan sampah dan kebersihan lingkungan juga mendorong masyarakat menjadi lebih aktif dan penuh inisiatif yang telah dimiliki masyarakat Kampung Suronatan. Hal ini dibuktikan oleh berdirinya organisasi pengelolaan sampah di Bank Sampah Suolaras sebagai pengelola sampah menjadi bahan yang menguntungkan dan mampu menjadi alat untuk mengembangkan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode, adapun Rumusan masalahnya, yaitu: 1). Proses pemberdayaan masayarakat melalui pengelolaan sampah yang dilakukan Bank Sampah?, 2). manfaat yang dirasakan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan pengelolaan sampah yang dilakukan Bank Sampah Suolaras?. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dan metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi(pengamatan), interview, dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah meliputi sosialisasi, pemetaan wilayah, perencanaan, pelatihan, dan proses penanganan di tempat, proses pengumpulan sampah, proses pengangkutan sampah, proses pengelolaan sampah. Manfaat yang dirasakan masyarakat Suronatan, mereka sangat terbantu dengan adanya Bank sampah karena bagi mereka sampah yang biasanya dibuang sia-sia menjadi barang yang bernilai ekonomis, menambah perekonomian keluarga, menambah silaturrahmi antar masyarakat satu dengan yang lain.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Sampah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metodologi Penelitian.....	25
BAB II GAMBARAN UMUM	31
A. Gambaran Umum Kelurahan	31
1. Letak dan Kondisi Geografis Kelurahan Notopraján	31
2. Kondisi Demografis Kelurahan Notopraján	34
3. Kondisi Sosial Kelurahan Notopraján	38
B. Gambaran Umum Bank Sampah Suolaras, Suronatan	39
1. Gambaran Kampung Suronatan	39

2. Latar Belakang Berdirinya Bank Sampah Suolaras.....	40
3. Sejarah Berdirinya Bank Sampah Sorolaras	41
4. Visi dan Misi Bank Sampah Suolaras	43
5. Tujuan dan Manfaat Bank Sampah Suolaras	43
6. Struktur Kepengurusan Bank Sampah Suolaras	44
BAB III Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah	48
A. Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah .	48
1. Sosialisasi	49
2. Pemetaan Tempat	52
3. Perencanaan	54
4. Pelaksanaan	56
a) Penanganan di Tempat	56
b) Pengumpulang Sampah	58
c) Pengangkutan Sampah.....	63
d) Pengelolaan Sampah.....	66
1) Daur Ulang Sampah Plastik	66
2) Daur Ulang Botol Bekas	73
3) Pembuatan Kompos	77
B. Manfaat Pengelolaan Sampah	84
BAB IV PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran-saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kelurahan Notoprajan	32
Gambar 2.2 Kantor Kelurahan Notoprajan	32
Gambar 2.3 Peta Kampung Suronatan.....	40
Gambar 2.4 Bank Sampah Suolaras	42
Gamabar 3.1 Skema Penabungan Sampah.....	59
Gambar 3.2 Penimbangan Sampah Nasabah.....	60
Gambar 3.3 Petugas Mencatat Hasil Timbangan Sampah.....	61
Gambar 3.4 Teller/kasir Mencatat Storan Nasabah.....	62
Gambar 3.5 Daur ulang Sampah Plastik Menjadi Bros	69
Gambar 3.6 Daur ulang Sampah Plastik Menjadi Tas dan Dompet	71
Gambar 3.7 Daur ulang Sampah Plastik menjadi Pot Bunga, Tikar, Tirai dan Sampul Buku.....	72
Gambar 3.8 Keranjinan Daur ulang dari Botol Mizone Menjadi Lampion dan Bunga.....	75
Gambar 3.9 Peresmian/ulang tahun Bank Sampah Suolaras	81
Gambar 3.10Piagam lomba Green and Clean 2012	81
Gambar 3.11 Hasil Kerajian Daur Ulang Sampah	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penduduk Kelurahan Notoprajan Berdasarkan Usia.....	35
Tabel 2.2 Penduduk Kelurahan Notoprajan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	37
Tabel 2.4 Struktur Organisasi Bank Sampah Suolatas.....	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGRASAN JUDUL

Supaya tidak terjadi perluasan makna dalam pembahasan dan pemahaman judul skripsi di atas, maka saya perlu untuk memperjelas pengertian beberapa istilah yang dimaksud dalam judul tersebut.

1. Pemberdayaan Masyarakat

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata “*power*” (kekuasaan atau keberdayaan) pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.¹ Menurut Jim Ife sebagaimana yang dikutip Zubaedi, pemberdayaan masyarakat yaitu memberikan sumber daya manusia, yang berupa kesempatan, pengetahuan dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya dirinya sendiri dan berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan dari masyarakatnya.²

¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) hlm 57.

² Zubaedi, *Wawancara Pembangunan Alternatif*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2007, hlm.98

Jadi yang dimaksud Pemberdayaan Masyarakat disini adalah upaya pemberian *power* kepada masyarakat yang lemah, serta memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan dari masyarakatnya.

2. Pengelolaan Sampah

Kata pengelolaan adalah proses atau cara mengolah, sedangkan sampah adalah benda yang berbentuk padat dari bahan basah (organik) maupun kering (an-organik) yang sudah tidak terpakai lagi.³

Secara umum, jenis sampah dapat dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah basah (organik) adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti daun-daunan, dan sampah dapur, sampah jenis ini dapat membusuk atau hancur secara alami. Sedangkan sampah kering (an-organik) seperti kertas, plastik, dan kaleng yang tidak dapat terdegradasi (membusuk/hancur) secara alami.⁴

Pengelolaan sampah merupakan suatu proses yang diperlukan dengan dua tujuan, sebagai berikut :

- a. Mengubah sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis.
- b. Mengolah sampah menjadi material yang tidak membahayakan lingkungan dan masyarakat sekitar.

³ Gibson. L James, *Organisasi dan menejemen, Prilaku, Struktur, Proses*, (Jakarta: Erlangga, 1986) hlm. 27.

⁴ Walhil <http://www.walhil.or.id/kampaye/cemar/sampah/peng-sampah-info> akses 20 Februari 2013.

Jadi, dari semua penjelasan diatas istilah 'pengelolaan sampah' yang di maksud dalam penelitian ini adalah cara pengelolaan sampah yang tidak berguna lagi atau tidak terpakai dapat dipilah dan diolah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis dan ramah lingkungan.

3. Bank Sampah Surolaras

Bank sampah adalah suatu tempat dimana terjadi kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah.

Penabung dalam hal ini adalah seluruh warga baik secara individu maupun kelompok, menjadi anggota penabung sampah yang dibuktikan dengan adanya buku tabungan sampah dan berhak atas tabungan sampahnya. Teller adalah petugas bank sampah yang bertugas melayani penabung sampah antara lain: menimbang berat sampah yang dibawa penabung, membeli sampah, mencatat dalam buku induk, dan berkomunikasi dengan pengepul. Sedangkan pengepul adalah perseorangan dan/atau lembaga yang masuk dalam pengelolaan sampah.⁵

4. Suronatan, Kel. Notoprajan, Kec. Ngampilan Yogyakarta

Soronatan adalah nama perkampungan yang masuk wilayah Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta. Masyarakat Suronatan mempunyai permasalahan dengan sampah dan kemudian ada salah satu warga yang tinggal di perkampungan yang

⁵ Bambang Suwerda.SST.M.Si, Bank Sampah Buku I (Yogyakarta:Werda Press, 2010) hlm. 33-34.

berinisiatif mendirikan Bank Sampah guna mengatasi masalah yang ada di perkampungan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang dimaksud dengan penelitian berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah* (Studi di Bank Sampah Suolalaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta)” ini secara keseluruhan adalah suatu penelitian lapangan yang berusaha mendeskripsikan dan menganalisis upaya yang dilakukan masyarakat Suronatan dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, kesempatan dan penyadaran akan pemanfaatan potensi sampah sekitar kepada masyarakat Kampung Suronatan untuk mengembangkan keterampilannya dalam pengelolaan sampah agar dapat mensejahterakan kehidupannya dan lingkungan sekitar.

B. LATAR BELAKANG

Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai seorang khalifah, seorang khalifah yang baik hendaknya memiliki sikap kearifan dan kemampuan yang tinggi untuk mengelola bumi dengan isinya, termasuk yang ada di dalamnya, yaitu menjaga sumber daya air misalnya dan juga tidak membuang sampah sembarangan agar terhindar dari pencemaran lingkungan dan terhindar pula dari kerusakan lingkungan (*global warming*).

Ulah manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan dan tidak mau memperhatikan keseimbangan alam menjadi salah satu penyebab terjadinya berbagai bencana dan musibah, seperti banjir dan tanah longsor,

ulah manusia tersebut meliputi penebangan hutan/pohon secara berlebihan, menggunakan tanah tidak sesuai dengan peruntukannya baik berupa menamnam beton di lahan penyerapan air, membuat bangunan di area perkebunan, dan mempersempit saluran air yang disebabkan pembuangan sampah sembarangan.

Permasalahan lingkungan ini seperti permasalahan sampah sangatlah terasa di kota-kota besar saat ini dan diperlukan secepatnya ditangani karena laju pertumbuhan penduduk kota sangatlah cepat dan cenderung tinggi. Hal ini di karenakan tingkat migrasi dari desa ke kota atau dari satu kota ke kota lainnya yang cenderung tinggi juga.

Kota sebagai pusat pemerintahan dan aktivitas masyarakat yang sangat kompleks mengakibatkan daerah tersebut mengalami perubahan ekologi yang sangat cepat sehingga berdampak pada permasalahan lingkungan, permasalahan lingkungan perkotaan salah satunya adalah persoalan sampah yang sudah merajalela yang perlu ditangani sedini mungkin.⁶

Sampah merupakan salah satu masalah sosial yang dihadapi setiap orang, dan kota-kota besar. Penimbunan sampah dapat menimbulkan gangguan lingkungan, seperti bau busuk, adanya senyawa beracun atau senyawa yang bisa merusak kesehatan. Untuk itu diperlukan penanganan yang tepat dan kerja sama dari semua pihak dan semua kalangan yang ada dalam masyarakat kota tersebut, karena persoalan lingkungan atau persoalan sampah mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lain untuk ditangani.

⁶ Walhil http://www.wahlil.or.id/ttgkami/ed/wjogya_prof akses 20 Februari 2013.

Pertumbuhan penduduk telah menimbulkan akibat bertambahnya pola konsumsi masyarakat yang akhirnya menyebabkan bertambahnya volume sampah. Bertambahnya volume bukan hanya pada jumlah, tetapi pada jenis sampah yang semakin beragam. Kondisi ini diperparah dengan pola hidup masyarakat yang masih menganggap sampah sebagai sesuatu yang harus dibuang dan disingkirkan.

Disisi lain, pengelolaan sampah hanya dilakukan sebagai sesuatu yang bersifat rutin, yaitu hanya dengan cara membuang, memindahkan dan memusnahkan sampah. Pada akhirnya hal ini berdampak pada semakin langkanya tempat untuk pembuangan sampah dan produksi sampah yang semakin banyak. Hal ini menyebabkan merebahnya TPA/TPS illegal di berbagai tempat baik lahan kosong maupun di sungai-sungai yang terdapat di wilayah D.I. Yogyakarta. Oleh sebab itu kepedulian masyarakat harus senantiasa ditingkatkan agar persoalan yang dihadapi dapat diselesaikan secara bersama-sama dan dilakukan dengan mudah. Kegiatan membangun masyarakat terkait erat dengan memberdayakan masyarakat serta mengembangkannya, karena di samping memerangi permasalahan sampah dan kebersihan lingkungan juga mendorong masyarakat menjadi lebih aktif dan penuh inisiatif.⁷

Salah satu kampung di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mampu mengelola sampah menjadi bahan yang menguntungkan dan mampu menjadi alat untuk mengembangkan masyarakat di Suronatan, Kelurahan Notoprajan,

⁷ Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Perbedayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006) hlm 29.

Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta. Pengelolaan ini diprakarsai oleh Bank Sampah Suolaras. Di Suronatan terdapat berbagai program yang direncanakan oleh Bank Sampah dan pemerintah kota tersebut mengenai sampah, yaitu pengelolaan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik, penyuluhan-penyuluhan, serta pelatihan pengelolaan atau daur ulang sampah.

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian tentang

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN

SAMPAH (Studi di Bank Sampah Suolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta) disebabkan beberapa faktor, *pertama* pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang dilakukan Bank Sampah masih jarang dijumpai di perkotaan, karena di kota tergolong masyarakat individu, berbeda dengan di perdesaan dan Bank Sampah Suolaras ini adalah pelopor Bank Sampah yang ada di kota Yogyakarta. Hal ini disebabkan adanya inisiatif salah satu warga untuk mendirikan Bank Sampah yang bertujuan agar masyarakat sekitar dapat berinteraksi dengan masyarakat lainnya serta dapat ikut berpartisipasi di Bank Sampah tersebut. *Kedua* berbagai macam persoalan yang dihadapi masyarakat tergolong sangat kompleks. Demikian juga masalah sampah yang dihadapi masyarakat Suronatan saat ini, dengan adanya Bank Sampah tersebut masyarakat mendapat keuntungan yang banyak, yaitu mendapat hasil dari menabung sampah yang ditabung, bisa mengurangi sampah rumah tangga yang dihasilkan sehari-sehari yang dapat merusak lingkungan, terhindar dari penyakit dan dapat memperindah lingkungan.

Bank Sampah Suolaras menurut pandangan penulis, mempunyai suatu perbedaan dengan Bank Sampah lainnya, seperti di Badegan Bantul dan Notoprajan Yogyakarta, dimana kedua Bank Sampah tersebut dalam penabungan sampahnya menggunakan sistem komunal dan individu, serta Bank Sampah yang terletak di Notoprajan tergolong baru, sedangkan di Bank Sampah Suolaras penabungan sampahnya menggunakan sistem individu yang mana masyarakat sendiri datang untuk menabung sampahnya dan memilah sampahnya.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji keberadaan Bank Sampah bagi terciptanya kemandirian masyarakat Kampung Suronatan. Fokus pengamatan lebih ditekankan pada proses serta manfaat yang dirasakan masyarakat setempat terhadap adanya Bank Sampah.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang dilakukan Bank Sampah Suolaras ?
2. Apa manfaat yang dirasakan masyarakat sekitar dengan adanya Bank Sampah ?

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Sesuai dengan pokok-pokok masalah yang diajukan di atas, tujuan dan kegunaan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

- Tujuan Penelitian
 - 1. Memperoleh gambaran proses Bank Sampah Suoloras sebagai salah satu tempat pengelolaan sampah melakukan fungsi sebagai agen pemberdayaan masyarakat .
 - 2. Memperoleh gambaran kontribusi warga masyarakat terhadap Bank Sampah Suoloras, serta mengetahui manfaat Bank Sampah bagi masyarakat.
- Kegunaan penelitian ini adalah :
 - 1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat akademis untuk menambah wacana ilmu pengetahuan berupa pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah.
 - 2. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberi manfaat bagi calon Pengembang Masyarakat Islam yang akan terjun kemasyarakatan dalam melahirkan konsep pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah.

E. KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, penulis akan mengacu dan melakukan penelusuran terhadap penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis kaji, yaitu diantaranya skripsi :

Penelitian Budi Susilantinah, mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gajah Mada dengan judul *Menejemen Pengelolaan Sampah oleh Masyarakat (studi Kasus pada Dusun Sukunan, Desa Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Hasil penelitiannya adalah pemaparan menejemen pengelolaan sampah oleh masyarakat di Dusun Sukunan, Kabupaten Sleman, pengelolaan tersebut melibatkan peran serta masyarakat dalam aktivitas pengelolaan sampah rumah tangga yang diawali dari pemilahan sampah tersebut. Sampah anorganik dipilah menjadi tiga jenis yaitu plastik, kertas dan kaca/logam, sedangkan sampah organik dijadikan kompos. Hasil pengelolaan sampah tersebut dapat dijual kemudian hasilnya digunakan sebagai upah tenaga pengelola sampah, tenaga penyortiran, dan untuk keperluan perlengkapan pengelolaan sampah.⁸

Penelitian Rezi Fahlevi, mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah di Dusun Gambiran Baru oleh WALHI DIY*. Dalam penelitian tersebut disebutkan adanya kampaye peduli lingkungan dan penelitian pengelolaan sampah yang bertujuan agar masyarakat menjadi lebih baik dan berdaya, khususnya dalam mengatasi

⁸ Budi Susilantinah, *Menejemen Pengelolaan Sampah*, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2005, sekripsi tidak diterbitkan.

persoalan lingkungan hidup, seperti persoalan sampah sehingga persoalan tersebut dapat diatasi atau dikurangi.⁹

Penelitian Riyanto, mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Soragan Kelurahan Ngelistiharjo Kecamatan Kasian Bantul.* Dalam penelitian disebutkan adanya upaya mengembangkan masyarakat di soragan melalui pengelolaan sampah, serta hasil yang di capai dari kegiatan pengembangan masyarakat yang dipelopori oleh LPMD.¹⁰

Dari beberapa penelusuran yang dilakukan penulis, ketiga penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dan belum ada penelitian yang secara khusus meneliti tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di Bank Sampah Sulolaras, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta. Jadi penelitian yang dilakukan oleh Budi Susilantinah, Rezi Fahlevi, dan Rianto berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dari lokasi yang akan diteliti, yaitu di Kampung Suronatan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Dengan melakukan penelitian tersebut dapat di peroleh beberapa macam proses pemberdayaan melalui pengelolaan sampah yang dilakukan Bank Sampah dan mengetahui manfaat yang dirasakan masyarakat sekitar

⁹ Rezi Fahlevi, *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah di Dusun Gambiran Baru oleh WALHI DIY*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, sekripsi tidak diterbitkan.

¹⁰ Riyanto, *Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Soragan Kelurahan Ngelistiharjo Kecamatan Kasian Bantul.* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, sekripsi tidak diterbitkan.

dalam pelaksanaan pengelolaan sampah yang dilakukan Bank Sampah, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta.

F. KERANGKA TEORI

1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata “*power*” (kekuasaan atau keberdayaan)¹¹. Jadi ide pemberdayaan bersentuhan dengan konsep kekuasaan. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam¹²:

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatnya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

¹¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) hlm 57.

¹² Chambers, Robert. *Poverty and Livelihoods: Whose Reality Counts?* Uner Kirdar dan Leonard Silk (eds.), *People: From Impoverishment to Empowerment*. New York: New York University Press, 1995, hlm 98.

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini membangun paradigma baru dalam pembangunan, yakni yang bersifat “*people-centered, participatory, empowering, and sustainable*”¹³.

Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata mempengaruhi kebutuhan dasar (*basic needs*) atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses kemiskinan lebih lanjut (*safety net*), yang pemikirannya belakangan ini banyak dikembangkan sebagai upaya untuk mencari alternatif terhadap pertumbuhan-pertumbuhan di masa lalu.

Dalam upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi¹⁴:

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan, artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah

¹³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) hlm 99.

¹⁴ *Ibid.*, hlm 102.

positif , selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perekrutan ini juga meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses kedalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat makin berdaya. Dalam upaya pemberdayaan ini, upaya yang amat pokok adalah meningkatkan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar. Masukan pemberdayaan ini menyangkut pembangunan sarana dan prasarana dasar baik fisik, seperti irigasi, jalan, listrik, jabatan, maupun sekolah, dan juga fasilitas pelayanan kesehatan, yang dapat dijangkau oleh masyarakat pada alapisan paling bawah , serta kesediaan lembaga-lembaga pendanaan, pelatihan, dan pemasaran di pedesaan, dimana terkonsentrasi penduduk yang keberdayaannya amat kurang. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku untuk semua, tidak selalu menyentuh pada lapisan masyarakat ini.

- c. Memberdayakan mengandung pula arti melindungi, dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat.

Oleh karena itu, penulis berpandangan bahwa perlindungan dan pemeliharaan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat dari upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksplorasi yang kuat atas yang lemah.

a) Tujuan Pemberdayaan

Menurut catatan Ife dalam bukunya Miftachul Huda disebutkan bahwa pemberdayaan ditujukan untuk meningkatkan kekuasaan (*power*) dari kelompok masyarakat yang kurang beruntung (*disadvantaged*). “*Empowerment aims to increase the power of the disadvantaged,*” tulis Ife. Berdasarkan pernyataan ini, pemberdayaan pada dasarnya menyangkut dua kata kunci, yakni *power* dan *disadvantaged*¹⁵.

1. Kekuasaan

Realitas yang terjadi di masyarakat, antara satu kelompok dengan kelompok masyarakat yang lain sering terjadi kompetisi yang tidak menguntungkan, kelompok masyarakat yang kaya cenderung mempunyai kekuasaan absolut. Elit politik yang menguasai jalannya pemerintahan menciptakan relasi yang tidak seimbang, sehingga

¹⁵ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm 272-273.

pemberdayaan harus mampu membuka dan mendorong akses yang terbuka agar tidak terjadi dominasi.

2. Kekurang beruntungan

Lemahnya kekuatan yang dimiliki salah satu kelompok masyarakat menyebabkan mereka menjadi kurang beruntung. Sehingga pemberdayaan diharapkan mampu menangani masyarakat yang kurang beruntung akibat dari faktor struktural, kultural dan personal.

Oleh karena itu, saya berpandangan bahwa hakikat pemberdayaan ialah mendorong kekuatan masyarakat untuk membuka akses yang seluas-luasnya agar tidak terjadi monopoli dan dominasi kekuasaan. Sehingga, kelompok masyarakat mampu memanfaatkan potensi maupun sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian.

b) Bentuk-bentuk Kegiatan Pemberdayaan

Pemberdayaan harus dilakukan secara terus menerus, komprehensif, dan simultan sampai ambang batas tercapainya keseimbangan yang dinamis antara pemerintah dan semua segmen yang diperintah. Menurut Ndraha, diperlukan berbagai program pemberdayaan,¹⁶ diantaranya:

1) Pemberdayaan politik, yang bertujuan meningkatkan

¹⁶ Ndraha, Taliziduhu, *Kronologi; Ilmu Pemerintahan Baru* (Jakarta: Direksi Cipta, 2003) hlm. 132.

daya tawar atau *bargaining position* yang diperintah terhadap pemerintah. *Bargaining* ini dimaksudkan agar yang diperintah mendapatkan apa yang merupakan haknya dalam bentuk barang, jasa, layanan, dan kepedulian tanpa merugikan pihak lain. Utomo menyatakan bahwa birokrasi yang berdaya dan tangguh adalah yang memiliki kualitas kehidupan kerja (*quality of work life*) yang tinggi dan berorientasi kepada; (1) partisipasi dalam pengambilan keputusan (*participation in decision making*), (2) program pengembangan karir (*career development program*), (3) gaya kepemimpinan (*leadership style*), (4) derajat tekanan yang dialami oleh karyawan (*the degrees of stress experienced by employees*), dan (5) budaya organisasi (*the culture of the organisation*).

- 2) Pemberdayaan ekonomi, diperuntukkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan yang diperintah sebagai konsumen agar dapat berfungsi sebagai penanggung dari dampak negative pertumbuhan, pembayar resiko salah urus, pemikul beban pembangunan, kegagalan program, dan akibat kerusakan lingkungan.
- 3) Pemberdayaan sosial-budaya, bertujuan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui *human*

investment guna meningkatkan nilai manusia (*human dignity*), penggunaan (*human utilization*), dan perlakuan yang adil terhadap manusia.

- 4) Pemberdayaan lingkungan, dimaksudkan sebagai program perawatan dan pelestarian lingkungan, agar pihak yang diperintah dan lingkungannya mampu beradaptasi secara kondusif dan saling menguntungkan.

c) Proses Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Mangatas Tampubolon sebagaimana yang dikutip oleh Zubaidi, bahwa pemberdayaan dikaji dalam prosesnya, maka proses pemberdayaan masyarakat sebagai berikut :

1. *Getting to know the local community* (Mengenal masyarakat setempat)

Mengetahui karakteristik masyarakat setempat (lokal) yang akan diberdayakan, termasuk perbedaan karakteristik yang membedakan masyarakat desa yang satu dengan yang lainnya, artinya untuk memberdayakan masyarakat diperlukan hubungan timbal balik antara petugas dengan masyarakat.

2. *Gathering knowledge about the local community* (Mengumpulkan pengetahuan tentang masyarakat setempat)

Mengumpulkan pengetahuan yang menyangkut informasi mengenai masyarakat setempat.

3. Identifying the local leaders (Mengidentifikasi pemimpin lokal)

Segala usaha pemberdayaan masyarakat akan sia-sia apabila tidak memperoleh dukungan dari pimpinan atau tokoh-tokoh masyarakat setempat.

4. Stimulating the community to realize that it has problem
(Merangsang masyarakat untuk menyadari bahwa ia memiliki masalah)

Di dalam masyarakat yang terikat adat kebiasaan, sadar atau tidak sadar, mereka tidak merasakan bahwa mereka punya masalah yang perlu dipecahkan. Oleh karena itu masyarakat perlu pendekatan persuatif agar mereka sadar bahwa mereka punya masalah yang perlu dipecahkan dan juga kebutuhan yang perlu dipenuhi.¹⁷

5. Helping people to discuss their problem (Membantu orang untuk mendiskusikan masalah mereka)

Memberdayakan masyarakat bermakna merangsang masyarakat untuk mendiskusikan masalahnya serta merumuskan pemecahannya dalam suasana kebersamaan.

6. Helping people to identify their most pressing problems
(Membantu orang untuk mengidentifikasi masalah mereka yang paling mendesak)

¹⁷ Zubaidi, *Wawancara Pembangunan Alternatif, Ragam Prespektif Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat*. (Yogyakarta :Arruz Media, 2007), hlm 102-103

Masyarakat perlu diberdayakan agar mampu mengidentifikasi permasalahan yang paling menekan. Dan masalah yang paling menekan inilah yang harus diutamakan pemecahannya.

7. *Fostering self-confidence* (Membina kepercayaan diri)

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah membangun rasa percaya diri, karena percaya diri merupakan modal utama masyarakat untuk berswadaya.

8. *Deciding on a program action* (Menentukan program aksi)

Masyarakat perlu diberdayakan untuk menentukan suatu program yang akan dilakukan, program action tersebut perlu ditetapkan menurut skala prioritas.

9. *Recognition of strengths and resources* (Pengakuan tentang kekuatan dan sumber daya)

Memberdayakan masyarakat berarti membuat masyarakat tahu dan mengerti bahwa mereka memiliki kekuatan dan sumber-sumber yang dapat dimobilisasi untuk memecahkan permasalahan dan memenuhi kebutuhannya.

10. *Helping people to continue to work on solving their problems* (Membantu orang untuk terus bekerja pada pemecahan masalah mereka)

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan. Karena itu masyarakat perlu

diberdayakan agar mampu bekerja memecahkan masalahnya secara kontinu.

11. *Increasing peoples ability for self-help* (Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk swadaya)

Salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat adalah tumbuhnya kemandirian masyarakat.¹⁸

2. Pengertian Sampah

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Secara umum, sampah dapat dibagi dua, yaitu sampah organik (sampah basah) dan sampah anorganik (sampah kering), sampah basah adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti daun-daunan, sampah dapur dan lain-lain, sampah jenis ini dapat terdegrasi (membusuk/hancur) secara alami. Sedangkan sampah kering seperti plastik, kertas, dan kaleng, sampah sejenis ini tidak dapat terdegrasi secara alami dan perlu pengelolaan atau campur tangan manusia untuk mengelola sampah jenis tersebut.

3. Pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Diantaranya kegiatan pengelolaan sampah meliputi penanganan ditempat, pengumpulan sampah, transfer dan transport,

¹⁸ Ibid, hlm

dan pengolahan.¹⁹

a. Penanganan di Tempat (*on place handling*)

Penanganan sampah di tempat adalah semua perlakuan terhadap sampah yang dilakukan sebelum sampah ditempatkan dilokasi tempat pembuangan, penanganan sampah di tempat dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penanganan sampah pada terhaph-tahap yang meliputi pemilahan, pemanfaatan kembali, dan daur ulang, dengan tujuan untuk mereduksi besarnya timbunan sampah.

b. Pengumpulan (*collection*)

Pengumpulan ini merupakan tindakan pengumpulan sampah dari sumbernya menuju ketempat pembuangan sementara, dan pola pengumpulan sampah pada dasarnya dikelompokkan dalam 2 (dua), yaitu pola individual dan pola komunal.

c. Pengangkutan (*transfer/transport*)

Pengangkutan merupakan usaha pemindahan sampah dari TPS menuju TPA dengan menggunakan truk sampah.

d. Pengolahan (*processing*)

Sampah dapat diolah tergantung pada jenis dan

¹⁹ Kuncoro Sejati, *Pengelolaan Sampah Terpadu, Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point*, (Yogyakarta : Kanisius, 2009), hlm, 24.

komposisinya, berbagai alternatif yang tersedia dalam proses pengolahan sampah di antaranya:

- 1) Transformasi fisik, meliputi pemisahan sampah dan pemanfaatan yang bertujuan untuk memudahkan penyimpanan dan pengangkutan.
- 2) Pembuatan kerajinan daur ulang, yaitu mengubah sampah kering (an-organik) menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomis.
- 3) Pembuatan kompos (*composting*), yaitu mengubah sampah melalui proses mikrobiologi menjadi produk lain yang dapat dipergunakan. Output dari proses ini adalah kompos dan gas bio.

4. Manfaat Sampah

Sampah merupakan masalah yang paling sering ditemui terutama pada daerah-daerah yang sedang berkembang dan dikota-kota besar, jika tidak diperlakukan dengan benar, sampah ini dapat menimbulkan masalah yang serius bagi manusia, oleh karenanya sampah harus diperlakukan dengan benar dan ditangani secara serius dengan memanfaatkan sisa-sisa dari kegiatan manusia tersebut.

Sebenarnya sampah yang dianggap tak berguna itu memiliki manfaat yang cukup besar untuk manusia. Berikut beberapa manfaat sampah untuk manusia diantaranya.

- a. Sebagai pupuk organik untuk tanaman. Limbah dari sampah organik dapat dijadikan sebagai pupuk penyubur tanaman dengan menyulap sampah menjadi kompos. Kompos dapat memperbaiki struktur tanah, dengan meningkatkan kandungan organik tanah dan akan meningkatkan kemampuan tanah untuk mempertahankan kandungan air dalam tanah.
- b. Sumber humus. Sampah orgnaik yang telah membosuk seperti dapat menjadi humus yang dibutuhkan untuk tanah untuk menjaga kesuburan tanah. serta menjadi sumber makanan yang baik bagi tumbuh-tumbuhan, meningkatkan kapasitas kandungan air tanah, mencegah pengeringan tanah, menaikkan aerasi tanah, menaikkan foto kimia dekomposisi pestisida atau senyawa-senyawa organik racun.
- c. Sampah dapat didaur ulang. Limbah sampah dari plastik dan kertas dapat didaur ulang menjadi berbagai barang yang bermanfaat seperti menjadi produk furnitur yang cantik. atau didaur ulang kembali menjadi bahan baku pembuatan produk plastik atau kertas.²⁰

²⁰ Fahmi Alghifari http://semuaitbermanfaat.blogspot.com/2012/02/manfaat_sampah.html#ixzz2MpsiOrq5, diakses tanggal 7 Maret 2013

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, sebagai penelitian lapangan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²¹

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual, actual, akurat dan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang dilakukan Bank Sampah dan manfaat yang dirasakan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan pengelolaan sampah yang dilakukan Bank Sampah Suolalaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta.

2. Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kampung Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta. Adapun pengambilan lokasi Penelitian ini dikarenakan: *Pertama*, Kampung Suronatan merupakan tempat pengelolaan sampah yang relatif baru,

²¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982) hlm. 141.

namun telah menghasilkan lingkungan yang bersih dan mampu memberdayakan masyarakat disekitarnya. *Kedua*, saya tertarik dengan Kampung Suronatan mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat, dan membuka mata pencaharian baru melalui Bank Sampah.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.²² Dengan demikian, subjek penelitian ialah sumber informasi dan data serta masukan-masukan dalam menjawab masalah penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi informannya yaitu:

- 1) Ketua Bank Sampah Surolaras.
- 2) Sekertaris Bank Sampah Surolaras
- 3) Bendahara Bank Sampah Surolaras.
- 4) Masyarakat atau nasabah Bank Sampah Surolaras yang berjumlah 5 orang.

b. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini yaitu tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di Bank Sampah Surolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajana, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta.

²² Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 1988), hlm. 135.

4. Metode Pengumpulan Data

a) Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah suatu kegiatan mengamati secara langsung objek yang diteliti dengan mencatat segala sesuatu yang bisa dijadikan data atau bahan untuk dianalisis.²³ Metode yang digunakan peneliti adalah non partisipan observer, artinya peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dalam hal ini, bisa melihat bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di Bank Sampah Suolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta.

b) Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bertanya secara lisan untuk mendapatkan jawaban atau keterangan dari yang diwawancarai. Dalam konteks penelitian, si pewawancara mewawancarai seseorang atau kelompok agar mau memberikan jawaban maupun informasi atas pertanyaan yang diberikan.²⁴

Bentuk wawancara yang dilakukan dengan wawancara perorangan maupun kelompok. Wawancara perorangan adalah peneliti hanya mewawancarai satu orang informan. Misalnya, wawancara dengan Ketua Bank Sampah. Sedangkan, wawancara kelompok adalah wawancara yang dilakukan terhadap sekelompok

²³ Mathew Huberman, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: UIN Suka, 1999), hlm. 136.

²⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003) hlm. 59.

informan terkait Bank Sampah. Misalnya, wawancara dengan ketua Bank Sampah Suolras, Sekertaris, Bendahara dan perwakilan masyarakat atau nasabah Bank Sampah.

Dalam hal ini, saya menggabungkan jenis wawancara terpimpin dan bebas terpimpin. Wawancara terpimpin ialah peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan cara mengajukan pertanyaan yang telah dibuat dan sesuai pedoman. Sebelumnya, peneliti mempersiapkan bahan secara matang dan tersistematisasi. Sedangkan, wawancara bebas ialah peneliti mempersiapkan bahan wawancara secara lengkap, namun cara penyampaiannya dilakukan secara bebas dan berlangsung dalam kondisi tidak formal serta tidak kaku.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebaiknya.²⁵ Metode pengumpulan data ini mencari data-data yang ada hubungannya dengan pokok persoalan dalam penyelidikan, yang tidak dapat diperoleh dengan wawancara (*interview*) dan observasi.

5. Keabsahan Data

Yaitu teknik pemerikasaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 274.

data tersebut. Hal ini akan dicapai dengan membandingkan data hasil wawancara di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan dokumen yang berkaitan.²⁶

Agar hasil penelitian ini memiliki derajat kepercayaan tinggi sesuai fakta di lapangan, maka saya melakukan usaha berikut: *Pertama*, memaksimalkan keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data di lapangan. Sehingga, semakin lama peneliti melakukan observasi maka akan lebih mendalam mengenal karakter, kebudayaan di lapangan dan tidak mempengaruhi situasi. *Kedua*, melakukan *triangulasi*, dengan cara menggunakan *triangulasi* metode (lintas pengumpulan metode), *triangulasi* sumber data (memilih berbagai sumber yang sesuai). Dengan demikian, data yang diperoleh dari wawancara dapat dibandingkan dengan data dari masyarakat. *Ketiga*, mengadakan *member check* agar pelaksana program mengecek catatan peneliti.

6. Analisis Data

Analisis berarti menguraikan atau memisah-misahkan, menganalisis data berarti mengurai data atau menjelaskan data kemudian ditarik makna-makna dan kesimpulan.²⁷

Data yang sudah berhasil dikumpulkan dan diklasifikasikan secara sistematis selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan metode

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 178.

²⁷ Dudung Abdurrahman, “Pengantar Metode Penelitian”, hlm. 65.

kualitatif yaitu menggambarkan secara sistematis data yang tersimpan sesuai dengan kenyataan di lapangan.²⁸



²⁸ Winarno Surakhmad, "Pengantar Penelitian Ilmiah", Bandung: Tarsito, 1982, hlm. 134.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang telah penulis lakukan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di Bank Sampah Surolaras, dan dari keseluruhan uraian sebagaimana yang telah penulis paparkan dimuka, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulannya bahwa:

1. Proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di Bank Sampah Surolaras, melalui beberapa tahapan, untuk tahapan yang *pertama*, sosialisasi, sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk menginformasikan kepada warga Kampung Suronnatan tentang pentingnya persoalan lingkungan dan pengelolaan sampah, sosialisasi dilakukan melalui perkumpulan warga, seperti pengajian, arisan, perkumpulan ibu PKK, perkumpulan RW, baik perkumpulan formal maupun informal, dan lain sebainya. Tahap *kedua*, pemetaan tempat dimana tahapan ini mempunyai peran penting dalam pemberdayaan masyarakat dimana pengurus memilih lokasi untuk transaksi penabungan sampah, maupun kegiatan Bank Sampah lainnya. Tahap yang ketiga, perencanaan, perencanaan dilakukan dengan tujuan untuk merencanakan hal-hal

yang bersifat teknis, seperti menentukan pengurus, mengadakan studi banding, dan lain sebagainya. Tahapan yang keempat, pelaksanaan, dalam pelaksanaan, yang dilakukan Bank sampah Suolalaras adalah mengelola sampah tersebut, adapun pengelolaan sampah meliputi *pertama* proses penanganan di tempat, dalam proses penanganan sampah di tempat Bank Sampah Suolalaras mengimbau masyarakat untuk memilah sampahnya terlebih dahulu sebelum ditabung ke Bank Sampah khususnya sampah anorganik, dengan mengelompokkan jenis sampah, seperti : plastik, kertas putih, kertas buram, kardus snack, botol, dan lain-lain. *Kedua* proses pengumpulan sampah, dalam proses penabungan sampah Bank Sampah Suolalaras menggunakan mekanisme menabung sampah secara individu dalam sistem penambungan, yaitu masyarakat memilah sampah plastik, kertas, botol dari rumah dan langsung dibawa ke Bank Sampah untuk ditabung pada hari sabtu jam 10.00 WIB. Dalam pembagian hasil tabungan dengan Bank sampah petugas memberikan potongan 10% dari hasil yang ditabung dengan rincian 5% masuk dalam kas bank sampah 5% digunakan untuk biaya petugas Bank sampah, *ketiga* proses pengangkutan sampah, dalam proses pengangkutan, Bank Sampah menyerahkan kepada pengepul yang sudah dipercaya untuk membeli sampah yang sudah dikumpulkan para

nasabah dan sudah mensepakati hati yang sudah ditentukan oleh Bank Sampah, yaitu pada hari sabtu jam 13.00 WIB. Dan yang *keempat* proses pengelolaan sampah, dalam pengelolaan sampah, Bank Sampah Suolaras mengelola sampah pastik menjadi kerajinan daur ulang, seperti tas sekolah, tas belanja, dompet, bros, tikar dan lain-lain, sampah botol menjadi lampion dan bunga, sedangkan untuk sampah organik bank sampah mengolah sampah.

2. Manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya Bank Sampah Suolaras, Manfaat yang dapat di peroleh dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Suolaras juga bermacam-macam, yaitu dalam bidang sosial-budaya, ekonomi dan lingkungan. Dalam bidang sosial budaya masyarakat saling bersilaturrahmi dan lebih dekat dengan masyarakat satu dengan masyarakat yang lain, dalam bidang ekonomi masyarakat yang dulunya menjual sampah dipengepul dan hasilnya langsung habis dengan adanya bank sampah ini masyarakat dapat menabung sampah dan hasilnya juga dapat ditabung dari sinilah masyarakat dapat meningkatkan ekonomi mereka sendiri dan dalam bidang lingkungan, masyarakat dapat mengurangi volume sampah dan memperindah lingkungan dari gangguan sampah.

B. SARAN

1. Meningkatkan pelayanan di Bank Sampah Suolaras agar bisa lebih bertanggung jawab.
2. Meningkatkan kerja sama dengan pemerintahan untuk bisa lebih meningkatkan kemajuan Bank Sampah Suolaras.
3. Meningkatkan keterampilan daur ulang agar bisa mendapatkan kualitas yang bagus dan layak dijual di manca Negara.
4. Membangun jejaring sampah antara Bank Sampah di tempat lain untuk bisa lebih meningkatkan penjualan sampah.
5. Membangun jejaring sampah antara Bank Sampah di tempat lain untuk bisa bekerja sama dalam pemasaran sampah.



DAFTAR PUSTAKA

Bambang Suwerda.SST.M.Si, *Bank Sampah Buku I*, Yogyakarta:Werda Press, 2010.

Budi Susilantinah, *Menejemen Pengelolaan Sampah*, skripsi tidak diterbitkan, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2005.

Chambers, Robert. Poverty and Livelihoods: Whose Reality Counts? Uner Kirdar dan Leonard Silk (eds.), *People: From Impoverishment to Empowerment*. New York: New York University Press, 1995.

Dudung Abdurrahman, “Pengantar Metode Penelitian”,

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Fahmi Alghifari http://semuaitbermanfaat.blogspot.com/2012/02/manfaat_sampah.html#ixzz2MpsiQrq5, diakses tanggal 7 Maret 2013.

Huberman Mathew, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: UIN Suka, 1999.

James. L Gibson, *Organisasi dan menejemen, Prilaku, Struktur, Proses*, Jakrta: Erlangga, 1986.

Kuncoro Sejati, *Pengelolaan Sampah Terpadu, Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point*, (Yogyakarta : Kanisius, 2009).

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritis dan Implementasi*. Makalah Seminar Sehari

“Pemberdayaan Masyarakat” yang diselenggarakan Bappenas, tanggal 6 Maret 2000 di Jakarta.

Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003.

Ndraha, Taliziduhu, *Kronologi; Ilmu Pemerintahan Baru*, Jakarta: Direksi Cipta, 2003.

Rezi Fahlevi, *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah di Dusun Gambiran Baru oleh WALHI DIY*, skripsi tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Riyanto, *Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD di Soragan Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasian Bantul)*. skripsi tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Perbedayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006.

Surat Ar-Rum ayat 41

Surat Al-Qashas ayat 77

Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 1988.

Walhil http://www.walhil.or.id/ttgkami/ed/wjogya_prof/ akses 20 Februari 2013.

Walhil <http://www.walhil.or.id/kampaye/cemar/sampah/peng-sampah-info/> akses 20 Februari 2013.

Winarno Surakhmad, “Pengantar Penelitian Ilmiah”, Bandung: Tarsito, 1982.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1982.

Zubaedi, *Wawancara Pembangunan Alternatif*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2007.





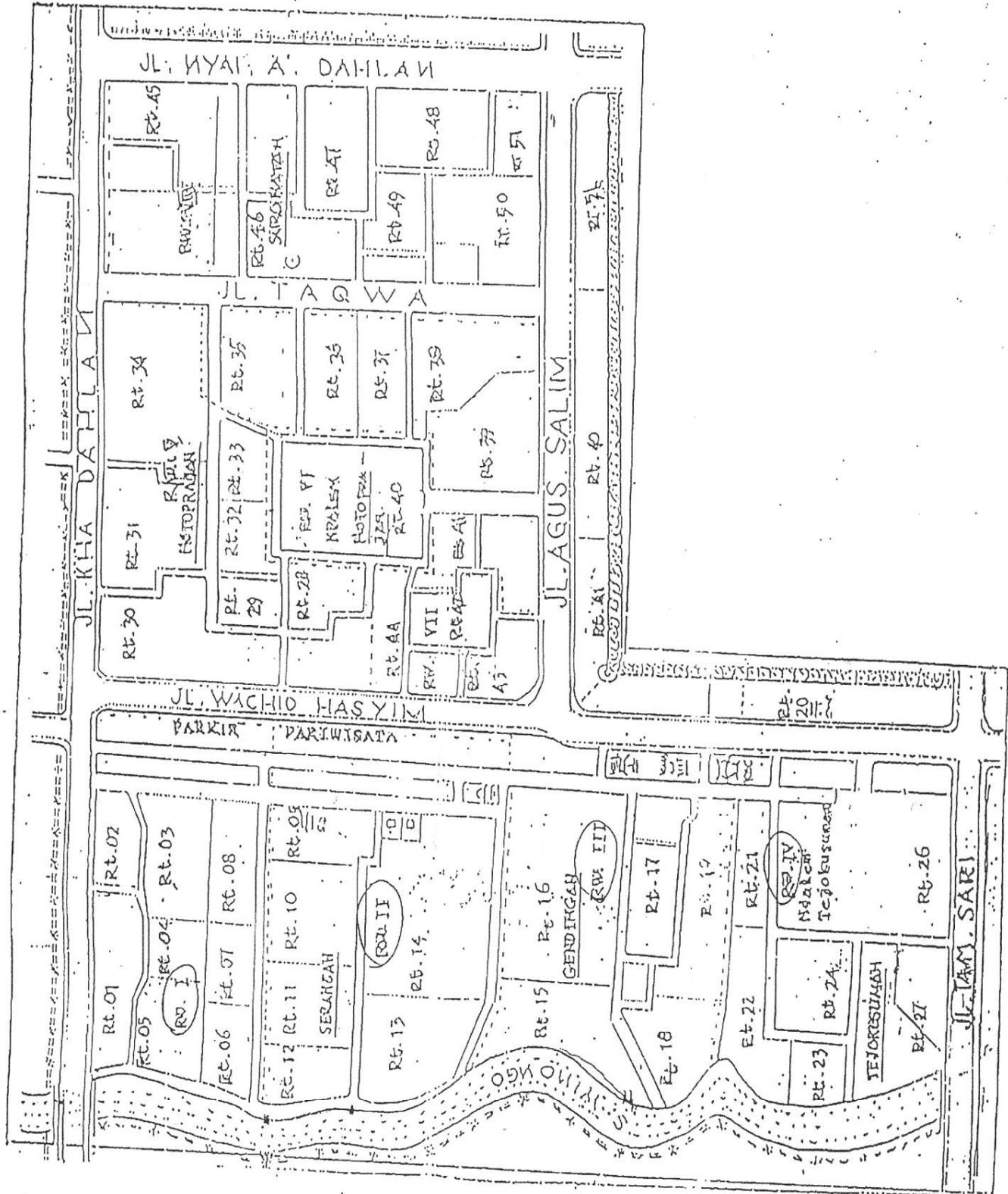
LAMPIRAN



Pedoman Wawancara

1. Bagaimana awal mula munculnya Bank Sampah Sulolaras?
2. Apa yang melatar belakangi berdirinya Bank Sampah Sulolaras?
3. Apa visi misi didirikannya Bank Sampah?
4. Apa tujuan dan manfaat didirikannya Bank Sampah?
5. Bagaimana struktur kepengurusannya dan tugas/wewenang masing-masing pengurus?
6. Kegiatan apa saja yang telah dilakukan masyarakat sekitar?
7. Berapa jumlah masyarakat yang terlibat dalam Bank Sampah?
8. Bagaimana sistem pengumpulan sampah di Sulolaras?
9. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pengurus di bank sampah?
10. Daur ulang apa saja yang sudah di buat?
11. Bagaimana cara pembuatannya dan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat daur ulang?
12. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan bank sampah?
13. Dari mana sumber dana awal yang digunakan untuk pelaksanaan bank sampah tersebut, apakah dari perorangan atau dari mana?
14. Apa manfaat dari pengelolaan sampah disulolaras?
15. Apa saja kegiatan yang pernah bapak/ibu ikuti selama tergabung di bank sampah?

16. Apakah dengan adanya bank sampah tersebut ada perubahan yang diperoleh ibu/bapak?
17. Apakah dengan adanya program bank sampah ini menurut ibuk/bapak memberatkan atau sebaliknya?



DAFTAR ANGGOTA

NAMA	No.	NAMA	No.	NAMA
Ibu Baqie	19.	Bp. Mamas	37.	J. Waniken
44.070		87.896	91.0021	
Tutik Fathen	20.	J. Nining Pangiman	38.	J. Lila Rohmah
182.391 186.084		153.106	196.475	
Tatik Haidar	21.	Bp. Narto	39.	J. Heni Rumala
208		134.132	222.82	
Sudaryati	22.	Bp. Budi	40.	J. Reni Rusdi
211.733		60.089	99.776	
Hamiq Ummati	23.	J. Djaelani	41.	Bp. Syukri, 7
180.352		81.935	30.378	
N. Suronatan	24.	J. Muljani	42.	J. Jit. Zainul
104.550		41.374	128.706	
Fifi	25.	J. Sri Daryati	43.	J. Titik
290.535		37.580	73.651	
Safitri	26.	J. Nurdhin	44.	Mak Sukar
136.757		8.021	8.070	
Yayuk	27.	Bp. Toni	45.	J. Jpit
63.76		273.123	14.774	
Sutomo	28.	J. Dano (Not. program)	46.	Bp. Syarif (anc)
11.421		4.395	22.671	
Bambang Suriansyah	29.	Bp. Arief Yulianto	47.	Bp. Hasan / Bn Tum
1.179		43.149	08.550	
Winarto mo	30.	Bp. Samudin	48.	J. Fatoni
37.035		41.648	22.979	
Haji	31.	J. Cici	49.	J. Arifah
188.834		721.750	50.992	
Jian Brohisman	32.	Bp. Jnan	50.	J. Ageng
29.693		38.088	3.741	
Koes (goenong)	33.	J. Wusngatun	51.	Bp. Rumento
37.299		66.913	38.193	
furuf	34.	J. Suprih	52.	J. Suhadi
87.637		239.660	172.687	
Ika Hansono	35.	Bp. Yono. Wansiyah	53.	J. Parman
15.438		25.966	4975	
Cupardi	36.	J. Rosihan	54.	J. Ramil Rifda
72.842		56.716	11.225	

NAMA	NO	NAMA	NO	NAMA
Jilah . 64.234	127	J. Rokayah Makmur . 9.522	145	J. Hasan Lia . 5.814
Haris (Maruoh) . u2.857	128	J. Windarti . 27.794	146	Bp. Abdul Kadir . 20.504
Luki . 23.036	129	Bp. Erwin . 14.518	147	Bp. Yanto (Mu'alimart) . 193.711
TATA 82.187	130	J. Cici Royak . 30.966	148	Mb. Narti . 9.971
Jeti . 84.744	131	Bp. Mahm . 11.543	149	J. Umi (Guru MAN II dk) . 6.030
Jamilah (J. MEI) . 46.771	132	J. Pungki . 16.747	150	J. Lina . 990
Septi . 243	133	Bp. Musnadi . 4.512	151	J. Ska Widiauwat . 2080
Risma Utomo . 149.925	134	J. Aziz . 47.356	152	J. Mursiyam . 8.095
Kaltum . 43.371	135	J. Nursolikhah . 16.731	153	Konita . 97
Doharjo . 10.500	136	Vira . 10.220	154	Aufa . 26.311
Antika Sani Hasan . 91.187	137	J. Khotijah Sumali . 25.344	155	Saleha . 177
Nuri . 23.382	138	Play Group. Aisyah . 21.451	156	Feng . 8750
Lafi Syah . 71.309	139	Oki RR . 21.088	157	Ais . 3.131
Khasanah . 56.662	140	Mb. Har (guru Mu'alimart) . 5.765	158	Jika Minta . 29.738
Lestari . 1429	141	Bp. Salam . 5.578	159	Ms. Jenny . 7.345
J. Romlah . 2201	142	MAN. II dk . 51.937	160	Ms. Yanto . 2569
Sigit (RW) . 51.523	143	Bp. Nono . 13.351	161	J. Ring (Guru) . 20.474
Harmianto . 8651	144	Rafik. (siswi Mu'alimart) . 631	162	Nuning . 13.121

KARTU KONSULTASI

No. : UIN.02/PMI/PP.00.9/504/2012

KARTU BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : SYAFA'ATUR ROFI'AH
NIM : 09230002
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Batas Akhir Studi : 31 AGUSTUS 2014
Alamat : JL.MONGINSIDI GG.MASJID RT/ RW 013/002 PACUL BOJONEGORO.

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SAUDARA/I : SYAFA'ATUR ROFI'AH

No	Hari Tanggal Seminar	Nama/NIM Penyaji	Status : Penyaji/Peserta/ Pembahas	Tanda tangan Ketua Sidang
1	Selasa / 18 - 12 - 2012	Firi Puspita Sari 09230018	Peserta	
2	Rabu / 19 - 12 - 2012	Ahmad Faizzi 09230001	Peserta	
3	Rabu / 19 - 12 - 2012	Luluul Jannah 09230012	Peserta	
4	Selasa 19 - 01 - 2013	Syamsul Bahri 09230003	Peserta	
5	Kamis 21 - 03 - 2013	Syafa'atur Rofiah 09230002	Penyaji	
6	Senin 08 - 07 - 2013	Noor Anisa Fajria	Pembahas	

Yogyakarta, 18 DESEMBER 2012



KETERANGAN :

Kartu ini merupakan salah satu syarat pendaftaran ujian Skripsi/Munaqasyah.



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0318.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Syafa'atur Rof'i'ah

Date of Birth : December 23, 1991

Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on April 12, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	48
Total Score	427

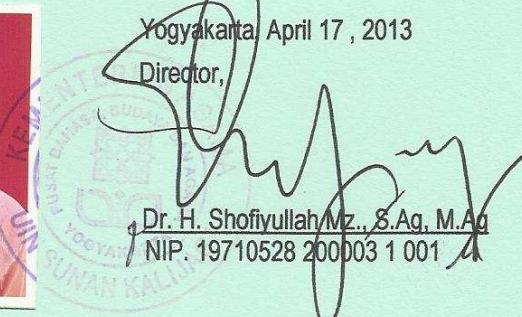
*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta April 17 , 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Aq, M.Aq
NIP. 19710528 200003 1 001





شهادة

الرقم: UIN.02/L.5/PP.00.9/0310.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأنَّ :

الاسم : Syafa'atur Rofi'ah

تاريخ الميلاد : ٢٣ ديسمبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ ابريل ٢٠١٣

وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٣٠	التركيب التحوية والتعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٢٠	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة ستين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ١٢ ابريل ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفي الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/3464/2012

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Syafa'atur Rofiah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bojonegoro, 23 Desember 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 09230002
Fakultas : Dakwah

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2011/2012 (Angkatan ke-77), di :

Lokasi : Jogotirto 6
Kecamatan : Berbah
Kabupaten/Kota : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2012 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,52 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2012

Ketua,

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. : 19600716 199103 1 001

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Nama : SYAFA'ATUR ROFI'AH

NIM : 09230002

Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jurusan/Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
	Angka	Huruf	
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	65	C
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	100	A
Total Nilai		85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

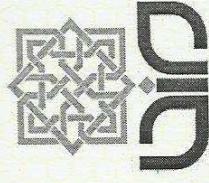
Standar Nilai:

Nilai	Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	56 - 70	C	Cukup
41 - 55	41 - 55	D	Kurang
0 - 40	0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 16 September 2013



Kepala PK8n
PUSAT KOMPUTER DAN
INFORMATIKA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
NIP. 19770103 2005011 003



PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA LAPANGAN
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA
Jl. Marsda Adisucipto Tlp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

S E R T I F I K A T

NOMOR : UIN.02/PMI/PP.009/176/2013

Diberikan Kepada:

Syafa'atur Rofi'ah

NIM : 09230002

Yang telah menempuh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) I, II, dan III selama 800 jam,
dengan keahlian assessment, analisis, perencanaan, intervensi dan evaluasi program.

Yogyakarta, 7 Maret 2013

Ketua KKJ,

Dr. Pahr Hatma Indra Jaya, M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003





LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

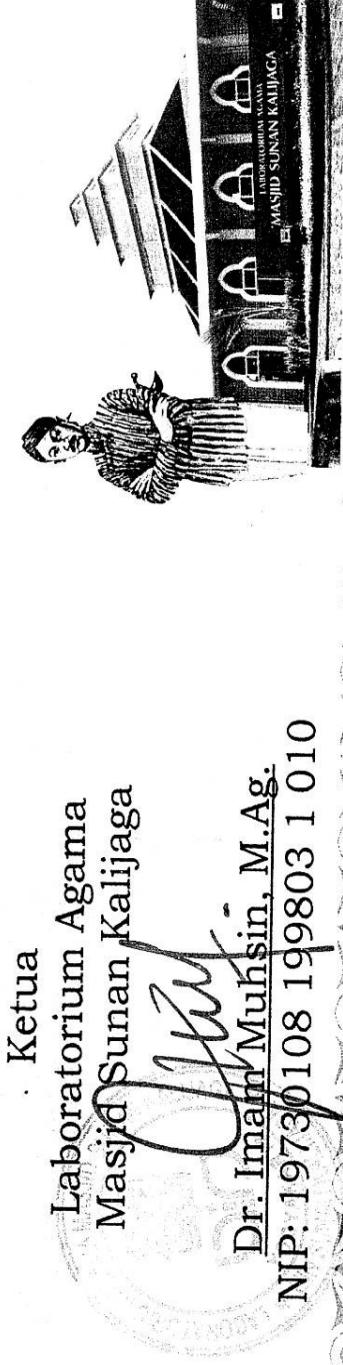
Nama : Syafa'atur Rafi'ah
NIM : 09230002
Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Pengembangan Masyarakat Islam
Tempat tanggal lahir: Bojonegoro, 23 Desember 1991

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

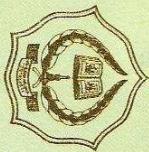
CUKUP

Ketua

Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga



Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
NIP: 19730108 199803 1 010



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

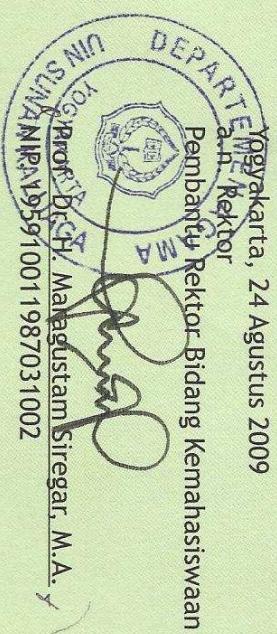
diberikan kepada:

Nama : Syafa'atur Rof'i'ah
NIM : 09230002
Fakultas/Prodi : Dakwah/Pengembangan Masyarakat Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009



PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA JURUSAN
MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



Pertifikat

No. /PK/BEM-JPMI/UIN-SUKA/III/2010

Diberikan kepada

SYAFA'ATUR ROFI'AH

Sebagai

PESERTA

Dalam Pelatihan Pekerjaan Sosial
dengan tema

**"Menciptakan Mahasiswa yang Berstandar Intelektual
dan Memahami Orientasi Prospek Jurusan"**
yang diselenggarakan pada Tanggal 06 Maret 2010
di Pon.Pes ISC Lintang Songo Pager Gunung Sittimulyo Piyungan Bantul

Yogyakarta, 06 Maret 2010

Ketua Panitia



Feri Rahmawan

NIM : 09250019

Latifah

NIM : 06230019

Drs. Aziz Muslim, M.Pd

NIP : 197005281994031002



Ketua Jurusan PMI



Sertifikat

Nomor : /C-2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/09

diseleksi kepada :

Nama / NIM : Syafaatur Rofiqah / 09230002
Prodi / Fakultas : PMI / Dikwah dan Komunikasi
Sebagai : Peserta

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009

dengan tema :

“*Mempertegas Eksistensi Mahasiswa;
Upaya Mewujudkan Kesiadaran Berbangsa dan Bernegara*”

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009

Universitas Islam Negeri Suman Kalijaga Yogyakarta

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 - 18 Agustus 2009

Dengan Prestasi :



Mengetahui,

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. H. Ma'ruf Siregar, M.A.
NIP. 150232846

Yogyakarta, 18 Agustus 2009

Panitia OPAK 2009

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Ahmad Afendi
Presiden

Ketua



Training Facilitator 2011

“Menjadi Fasilitator Genius”
Gedung Teatralik Dakwah, 21 Desember 2011

BEM JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Fakultas Dakwah
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sertifikat

No.02 / Pan.TF / BEM-J PMI / VI / 2011

Diberikan Kepada:

Syafa'atur Rofiah

Sebagai:

PANTIA

Dalam kegiatan TRAINING FASILITATOR 2011 dengan tema "Menjadi Fasilitator Genius" yang diselenggarakan oleh BEM Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 Desember 2011.

Kajur PMI
Fakultas Dakwah

Dr. Sri Harini, M.Si.
NIP : 150282648

Ketua BEM-J PM
Fakultas Dakwah

Yogyakarta, Desember 2011
Ketua Panitia



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
E-mail: dakwah@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor: UIN/2/Kajur/PP.00.9/162 /2013

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Syafa'atur Rofiah

NIM : 09230002

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul Proposal : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI

PENGELOLAAN SAMPAH

(Study Bank Sampah Sulolaras, Kelurahan Notoprajana, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta)

Telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 21 Maret 2013 dan proposal telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Yogyakarta, 10 April 2013

Mengetahui:

a.n Dekan

Pembimbing

Ketua Jurusan PMI



M.Najmi/Munawir, M.Ag
NIP.19700409 199803 1 002

Suyanto, M.Si
NIP.1966 0531 198801 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/3243/V/4/2013

Membaca Surat : PD I Fak. Dakwah UIN Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/564/2013
Tanggal : 12 April 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SYAFA'ATUR ROFI'AH NIP/NIM : 09230002
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA
Judul : PEMERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH (STUDI DI BANK SAMPAH SULOLARAS, KELURAHAN NOTOPRAJAN, KECAMATAN NGAMPILAN KOTA YOGYAKARTA)
Lokasi : NOTOPRAJAN Kec. GEDONGTENGEN, Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 16 April 2013 s/d 16 Juli 2013

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 16 April 2013

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perkonomian dan Pembangunan
Jb.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Sugilowati, SH

Tembusan :

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Walikota Yogyakarta cq Dinas Perizinan
- Ka. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat DIY
- Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1127
2658/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/3243/V/4/2013 Tanggal : 16/04/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : SYAFA'ATUR ROFI'AH NO MHS / NIM : 09230002
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Suyanto, M.Si.
- Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH (Studi di Bank Sampah Sulolaras, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 16/04/2013 Sampai 16/07/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

SYAFA'ATUR ROFI'AH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 16-4-2013An. Kepala Dinas Perizinan
SekretarisENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Camat Ngampilan Kota Yogyakarta
4. Lurah Notoprajan Kota Yogyakarta

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Syafa'atur Rofi'ah
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 23 Desember 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : Syafa_cut3@yahoo.co.id
No. Telp/HP : +6285655135654
Alamat Rumah : Jl. Monginsidi Gg. Masjid, RT/RW : 13/02, Pacul
Kab. Bojonegoro, Jawa Timur
Alamat Kost : Jl. Mawar II, No. 29 Baciro Yogyakarta

ORANG TUA

Nama Ayah : Mahfud
Nama Ibu : Khasanah
Pekerjaan : Wiraswasta

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Al-Hidayah Bojonegoro, Tahun 1997-2003
2. MTS Al-Muttamakin Sitiaji Sukosewu, Tahun 2003-2006
3. MA Negeri 1 Model Bojonegoro, Tahun 2006 -2009
4. Masuk Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009